

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *TAKE AND GIVE* DI KELAS VB SD NEGERI 01 TANGAH
KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

GITA FAJRIA

NIM.17129141

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

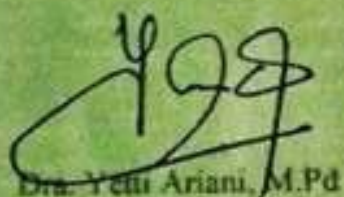
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *TAKE AND GIVE* DI KELAS VB SD NEGERI 01 TANGAH
KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM**

Nama : Gita Fajria
NIM/BP : 17129141/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 April 2022

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Pembimbing


Dra. Yeti Ariani, M.Pd


Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D

NIP. 196012021988032001

NIP. 196305221987032002

PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan
Model *Take and Give* di Kelas VB SD Negeri 01 Tengah
Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam
Nama : Gita Fajria
NIM/BP : 17129141/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 13 April 2021

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D

()

2. Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd

()

3. Dra. Reinita, M.Pd

()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gita Fajria

NIM/BP : 17129141/2017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas VB SD Negeri 01 Tengah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 April 2022

Saya yang menyatakan


Gita Fajria

NIM. 17129141



ABSTRAK

Gita Fajria, 2021 : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan lapangan, yang menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, peserta didik belum aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam Kota a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Hasil Belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri 1x pertemuan. Prosedur penelitian meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas VB Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam . Data penelitian berasal dari hasil tes, nontes dan hasil pengamatan perencanaan dan pelaksanaan menggunakan model *Take and Give*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan nontes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : 1) RPP siklus I dengan rata-rata 86,11% dan siklus II 94,44%, 2) Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 85,71% dan siklus II 92,85%, dan aktivitas peserta didik siklus I dengan rata-rata 78,57%, dan siklus II 92,85%, c) Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 76,91 dan siklus II dengan rata-rata 83,21. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VB Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Take and Give*, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam”**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PGSD FIP UNP).

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd, M.Hum dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku tim penguji I dan II yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Ibu Afridawita, S.Pd, SD selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Tangah yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Maizetri, S.Pd selaku guru kelas VB SD Negeri 01 Tangah yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri 01 Tangah yang ikut melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
9. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jadrinan dan Ibunda Yulisma yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang, semangat yang tiada hentinya serta abang saya Satria Fathurrahman dan sanak saudara saya yang selalu setia memberikan dukungan dan do'anya setiap saat.

10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 17 BKT 09 yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Senior-senior yang tak disebutkan namanya yang telah membantu dalam kemudahan penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SubhanahuWaTa'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari- Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Kamang, November 2021

Gita Fajria

NIM. 17129141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
c. Tujuan Hasil Belajar	17
d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
e. Penilaian Hasil Belajar	19
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	20
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	21
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	23
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	25
3. Model <i>Take and Give</i>	26
a. Pengertian Model <i>Take and Give</i>	26
b. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Take and Give</i>	28
c. Langkah-langkah Model <i>Take and Give</i>	30
4. Penerapan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	31
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	35

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	35
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
c. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	37
d. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	42
e. Prinsip-Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	43
B. Kerangka Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	49
1. Lokasi Penelitian	49
2. Waktu dan Lama Penelitian	49
3. Subjek Penelitian	50
B. Rancangan Penelitian	50
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	50
2. Alur Penelitian	52
3. Prosedur Penelitian	55
C. Data dan Sumber Data	58
1. Data Penelitian	58
2. Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	59
1. Teknik Pengumpulan Data	59
2. Instrumen Penelitian	60
E. Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
1. Hasil Siklus I Pertemuan I	64
a. Perencanaan	64
b. Pelaksanaan	68
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	87
2. Hasil Siklus I Pertemuan II	95
a. Perencanaan	95
b. Pelaksanaan	99
c. Pengamatan	104
d. Refleksi	118
3. Hasil Siklus II	123
a. Perencanaan	123
b. Pelaksanaan	129
c. Pengamatan	133
d. Refleksi	146
B. Pembahasan	149
1. Pembahasan Siklus I	149

2. Pembahasan Siklus II	157
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	163
B. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	167

DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Hasil Penilaian Tengah Semester Kelas VB SD Negeri 01 Tengah Kabupaten Agam Tahun Ajaran2020/2021	7
3.1 Tabel Konversi Nilai	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	48
Bagan 3.1 Alur Penelitian	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemetaan Kompetensi Dasar	171
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	172
Lampiran 3	Materi Pembelajaran	186
Lampiran 4	Media Pembelajaran	198
Lampiran 5	Hasil Lembar Kerja Peserta Didik	205
Lampiran 6	Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik	211
Lampiran 7	Kisi-Kisi Soal	214
Lampiran 8	Soal Evaluasi	216
Lampiran 9	Hasil Evaluasi	220
Lampiran 10	Kunci Jawaban Evaluasi	222
Lampiran 11	Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	223
Lampiran 12	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	224
Lampiran 13	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	225
Lampiran 14	Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	232
Lampiran 15	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	233
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	237
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	241
Lampiran 18	Pemetaan Kompetensi Dasar	245
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	246
Lampiran 20	Materi Pembelajaran	259
Lampiran 21	Media Pembelajaran	281
Lampiran 22	Hasil Lembar Kerja Peserta Didik	291
Lampiran 23	Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik	295
Lampiran 24	Kisi-Kisi Soal	298
Lampiran 25	Soal Evaluasi	300
Lampiran 26	Hasil Evaluasi	304
Lampiran 27	Kunci Jawaban Evaluasi	306
Lampiran 28	Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	307
Lampiran 29	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	308
Lampiran 30	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	309
Lampiran 31	Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	316
Lampiran 32	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	317
Lampiran 33	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	321
Lampiran 34	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	325
Lampiran 35	Pemetaan Kompetensi Dasar	329
Lampiran 36	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	330
Lampiran 37	Materi Pembelajaran	344
Lampiran 38	Media Pembelajaran	356
Lampiran 39	Hasil Lembar Kerja Peserta Didik	365

Lampiran 40 Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik	368
Lampiran 41 Kisi-Kisi Soal	372
Lampiran 42 Soal Evaluasi	374
Lampiran 43 Hasil Evaluasi	378
Lampiran 44 Kunci Jawaban Evaluasi	380
Lampiran 45 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	381
Lampiran 46 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	382
Lampiran 47 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	383
Lampiran 48 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	390
Lampiran 49 Hasil Pengamatan RPP Siklus II	391
Lampiran 50 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	395
Lampiran 51 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	399
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	403
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I dan Siklus II	404
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	405
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus dan II	407
Lampiran 56 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Belajar Siklus I dan II	409
Lampiran 57 Domentasi Kegiatan Pembelajaran	410
Lampiran 58 Domentasi Surat	426

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik utama dalam kurikulum 2013 adalah menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam suatu tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Menurut Mungzilina, pembelajaran tematik terpadu lebih memperhatikan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami konsep yang tergabung dalam sebuah tema dan akan menambah semangat bagi peserta didik karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontektual) dan bermakna bagi peserta didik (Reinita, 2020).

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang bertolak pada suatu tema, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengaitkan materi pelajaran secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik.

Dengan penerapan pembelajaran tematik terpadu, diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik secara keseluruhan, mendorong peserta didik untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah, mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan, memberikan perubahan perilaku terhadap peserta didik, serta berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan. Seperti yang dikemukakan Rusman (2015), idealnya pembelajaran tematik terpadu yaitu, (1) berpusat pada peserta didik; (2) memberikan pengalaman langsung; (3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas; (4) bersifat luwes/fleksibel; (5) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; serta (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Jadi pada pembelajaran tematik terpadu ditandai dengan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran untuk membangun sendiri pengetahuannya.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, dimulai dari tahap perencanaan. Perencanaan yang dibuat dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ini guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan

sistematis. Dalam perencanaan tersebut, guru diharapkan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor model pembelajaran dianggap cukup penting, karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga berperan dalam menentukan keaktifan siswa. Dengan penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan peserta didik dapat terlibat aktif di dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dapat menumbuhkembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap orang lain.(Reinita, 2019)

Menurut pendapat Nawawi dalam (Sukma,2020) dapat dijelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk karakter siswa (sikap), mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dimasyarakat.

Menurut Syafi'i, Marfiyanto & Rodiyah (2018) adapun faktor yang mempengaruhi peserta didik sulit dalam belajar adalah: (1) masalah dalam aspek pengetahuan, seperti rendahnya intelegensi peserta didik dalam belajar, (2)

masalah dalam aspek sikap, seperti kurangnya minat peserta didik dalam belajar serta kondisi peserta didik mudah berubah baik itu perasaan, sikap maupun emosi siswa (3) masalah dalam aspek keterampilan, yaitu terganggunya otot-otot syaraf seperti alat indra pendengar dan alat indra penglihatan yang dimiliki peserta didik.

Permasalahan dalam ranah sikap yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu kedisiplinan. Menurut Apriani (2015) di dalam penelitiannya, banyak terjadi kasus penyimpangan nilai moral di kalangan peserta didik SD seperti tidak patuh pada aturan sekolah, bermain dan berbicara saat guru menjelaskan materi pembelajaran, membolos, berkata kasar atau tidak sopan dengan teman, berkelahi, membuang sampah sembarangan, hadir tidak tepat waktu, dan tidak menyelesaikan tugas atau tidak mengerjakan PR.

Begitu juga di dalam ranah pengetahuan, terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Permasalahan mengenai pengetahuan yaitu di antara para peserta didik ada yang dengan cepat memahami apa yang disampaikan oleh gurunya, ada yang sedang-sedang saja dalam menerimanya, bahkan ada yang lambat dalam memahami suatu materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dalam menerima suatu materi pembelajaran (Arifin, 2013).

Selanjutnya pada penelitian yang di lakukan oleh Widoyoko (2019), permasalahan hasil belajar dari ranah keterampilan yaitu masih rendahnya

keterampilan berbicara peserta didik. Salah satu penghambat dalam dalam keterampilan berbicara adalah kurangnya rasa percaya diri. Peserta didik merasa mereka tidak memiliki kecakapan dalam berbicara, meskipun secara teknik dan penguasaan aspek kebahasaan sudah dipersiapkan namun banyak peserta didik yang merasa tidak siap untuk berbicara. Akibatnya, dalam praktik berbicara peserta didik merasa takut dan malu sehingga hasil pembelajaran tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Januari 2021 di SDN 01 Tengah masih terdapat berbagai kendala, kendala tersebut tidak hanya dari peserta didik tetapi juga dari guru. Permasalahan dari segi peserta didik yaitu 1) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Terlihat dari tidak tampaknya semangat saat proses pembelajaran 2) Beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing 3) Ketika teman berpendapat, peserta didik yang lain kurang memiliki rasa menghargai orang lain. Peserta didik yang berada pada kelompok masing-masing banyak yang tidak mendengarkan presentasi dari kelompok yang lain 4) Beberapa peserta didik kurang paham mengenai materi yang dipelajari, namun tidak bertanya kepada guru.

Permasalahan dari segi guru yaitu 1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru atau teacher centered sehingga proses pembelajaran hanya didominasi

oleh guru sementara peserta didik hanya duduk mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sedangkan dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif, untuk dapat mewujudkan itu semua guru harus dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran 2) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Guru lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas saja tanpa menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga banyak peserta didik yang bosan. Dengan menerapkan model pembelajaran inovatif, maka peserta didik akan lebih bersemangat di dalam pembelajaran 3) Guru kurang mengarahkan peserta didik untuk bertanya. Setelah menjelaskan, guru kurang mengarahkan peserta didik untuk bertanya sehingga ada banyak peserta didik kurang paham dengan materi tapi tidak berani bertanya kepada guru, dengan mengarahkan siswa bertanya, guru dapat melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran 4) Guru jarang menggunakan LKPD sehingga kreatifitas peserta didik kurang terpancing dalam proses pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan latihan yang terdapat pada buku siswa saja. Dengan penambahan LKPD akan membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerjasama dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar dari peserta didik kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam yang masih rendah. Dibuktikan dengan hasil penilaian tengah semester I Tahun Ajaran 2020/2021 masih banyak peserta didik

yang memperoleh nilai dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V B SDN 01 Tengah Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Peserta Didik	PKN	B.I	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	KBM
1	AS	80	86	86	65	67	63	79	76
2	AA	87	90	86	89	79	90	95	76
3	DAR	74	69	100	48	46	83	72	76
4	FA	62	56	95	64	68	64	67	76
5	IM	65	84	65	50	59	78	66	76
6	IPW	87	93	67	79	82	69	85	76
7	KAP	76	87	72	77	60	77	75	76
8	MS	75	80	86	63	72	77	85	76
9	MAP	100	96	100	95	98	96	98	76
10	NTU	85	75	70	58	80	73	84	76
11	NH	78	81	82	57	75	69	77	76
12	NF	85	75	70	58	80	73	84	76
13	PVA	97	94	100	93	92	85	97	76
14	RF	64	77	43	53	59	70	45	76
15	RAS	97	94	100	93	92	85	97	76
16	RNA	92	88	47	68	75	76	73	76
17	R	93	84	48	76	68	85	85	76
18	RFA	86	71	46	57	71	75	78	76
19	SM	74	81	58	69	75	70	68	76
20	SK	84	76	56	68	65	71	65	76

Sumber : Data dari guru kelas VB SD Negeri 01 Tengah Kabupaten Agam

Upaya yang akan digunakan dalam mengatasi masalah peningkatan hasil belajar peserta didik, meningkatkan aktifitas dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas guru mengajar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar yaitu model pembelajaran *Take and Give*.

Model *Take and Give* menurut Istarani (2011) adalah model pembelajaran yang susunannya dimulai dengan pembagian kartu yang berisi materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing peserta didik. Setelah itu peserta didik mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, dan diakhiri dengan mengevaluasi dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi temannya yang bertukar pengetahuan.

Pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Take and Give* ini sangat tepat untuk menjadikan peserta didik ikut serta secara aktif dalam pembelajaran dan juga lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Dian Islami & Hamimah (2020) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Take And Give* di Kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil

belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Take and Give* pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 77,27 dengan nilai (B), dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 86,62 dengan nilai (B). Dengan demikian, model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

Model *Take and Give* memiliki beberapa kelebihan menurut Kurniash, dkk (2015:103) juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *Take And Give* memiliki kelebihan yaitu 1) Model pembelajaran ini bersifat fleksibel, karena guru boleh memodifikasi lagi penggunaan model pembelajaran ini sesuai dengan keinginan, kebutuhan, serta situasi pembelajaran, 2) Materi akan terarah, karena guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum kartu dibagikan kepada peserta didik, 3) Melatih peserta didik dalam bekerja sama dan menghargai kemampuan peserta didik lain, 4) Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya, 5) Dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik, sebab setiap peserta didik diminta untuk bertanggung jawab atas kartu yang didapatnya.

Huda (2014) menjelaskan bahwa model *Take and Give* juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya 1) Kesulitan untuk mendisiplinkan peserta didik dalam kelompok-kelompok. Ketika peserta didik diminta untuk mencari pasangan, peserta didik banyak yang meribut dan berlari kesana kemari. 2) Ketidaksesuaian skill antara peserta didik yang memiliki kemampuan akademik baik dan peserta didik yang kurang memiliki kemampuan akademik 3) Jika informasi yang

disampaikan peserta didik kurang tepat (salah) maka informasi yang diterima peserta didik lain pun kurang tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penulisan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* di Kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam”. Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Take and Give* di kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* di kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Take and Give* di kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Take and Give* di kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* di kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* di kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Take and Give* di kelas VB SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran tematik terpadu di VB SDN 01 Tangah dengan menggunakan model *Take and Give*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan semangat profesional penulis dalam membelajarkan peserta didik, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam

peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Take and Give*. Di samping itu, penelitian ini juga sebagai media untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan informasi dan masukan pengetahuan serta pengalaman praktis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Take and Give* khususnya guru kelas VB SD Negeri 01 Tangah yang mengajar konsep pembelajaran tematik terpadu.

3. Bagi Kepala Sekolah

Model ini dapat menjadi rekomendasi bagi kepala sekolah untuk mendukung guru-guru menggunakan model pembelajaran *Take and Give* untuk keberhasilan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 01 Tangah Kabupaten Agam.